

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang adalah institusi pemerintah yang menerima dan mengelola pajak demi peningkatan pendapatan daerah kota Palembang, yang bertujuan untuk mengumpulkan penerimaan daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk pembangunan daerah. Sektor perpajakan memegang peranan penting sebagai sumber penerimaan utama negara, baik itu penerimaan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Oleh karena itu, upaya peningkatan penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dituntut kerjasama dari semua pihak khususnya masyarakat yang mempunyai andil cukup besar dalam meningkatkan pembangunan daerah. Di Kota Palembang pajak daerah merupakan sumber penerimaan yang berpotensi. Salah satunya pemungutan pajak reklame yang berupa pemungutan melalui semua kegiatan mengenai penyelenggaraan reklame baik di dalam maupun di luar gedung.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 22 Maret 2022 dengan pihak Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang khususnya bidang reklame, saat ini sistem perhitungan serta penginputan data pajak reklame dilakukan di bidang pelayanan dimana bidang ini bertugas menginput seluruh data wajib pajak dari berbagai jenis pajak daerah tanpa adanya pembagian tugas penginputan data berdasarkan jenis pajak, bukan hanya itu saja bidang ini juga melayani semua wajib pajak yang membutuhkan bantuan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh wajib pajak. Selain itu, sistem pencatatan data pengambilan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) yang dilakukan di ruangan bidang reklame saat ini masih manual yaitu dengan cara mencatat di sebuah buku yang dinamakan buku tanda terima SKPD.

Oleh karena itu, maka perlu dibuat suatu aplikasi agar wajib pajak yang ingin menyelenggarakan pajak reklame dapat melakukan perhitungan serta pendaftaran pajak reklame secara online tanpa harus datang ke Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang

Dengan adanya aplikasi ini staf bidang reklame bisa memvalidasi data wajib pajak secara online tanpa harus bertemu wajib pajak secara langsung. Selain itu staf bidang reklame dapat mendata pengambilan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) oleh wajib pajak secara digital.

Dari latar belakang di atas, penulis membuat sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Perhitungan Pajak Reklame Berbasis Web (Studi Kasus : Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan bahwa masalah yang akan dibahas adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi perhitungan pajak reklame berbasis web di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka dibatasi permasalahan yaitu :

1. Pembuatan aplikasi perhitungan pajak reklame ini menggunakan Xampp sebagai *web server* dan *database management system* MySQL.
2. Sistem aplikasi ini dapat menghitung serta melakukan pendaftaran pajak reklame oleh wajib pajak secara online.
3. Staf memvalidasi data wajib pajak yang telah melakukan pendaftaran secara online, mendata pengambilan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) oleh wajib pajak secara digital, serta dapat mencetak laporan data pajak reklame.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini yaitu :

1. Merancang dan membangun aplikasi perhitungan pajak reklame di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.
2. Merancang dan membuat basis data aplikasi perhitungan pajak reklame di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari pembuatan aplikasi ini yaitu :

1. Wajib pajak reklame dapat menghitung serta mendaftarkan diri sebagai penyelenggara pajak reklame secara online.
2. Staf dapat menginput data, memvalidasi data wajib pajak reklame serta mencatat tanda terima SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) secara digital.
3. Kemudahan dalam membuat laporan rekapitulasi data pajak reklame.